

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur, 2007 : 88). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 14, menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut (Danar Santi, 2009 : 7).

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itu usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas) yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik

khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan usia dini yang menampung anak usia 4-6 tahun atau anak usia sebelum memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-Kanak pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini khususnya di Taman Kanak-Kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak (Masitoh, 2005:2). Aspek pengembangan yang akan penulis teliti adalah aspek pengembangan kognitif. Dalam pedoman pembelajaran bidang pengembangan kognitif di Taman Kanak-Kanak (2007:3) disebutkan bahwa pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan. Prinsip pembelajaran Pada anak usia Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu: Berpusat pada anak, mendorong perkembangan fisik, daya fikir, daya cipta, emosional, bahasa dan

komunikasi sebagai dasar pembentukan pribadi manusia yang utuh, kreatif dan inovatif.

Era global didominasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan individu-individu kreatif dan produktif serta memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dan tangguh. Daya saing yang tinggi dan tangguh dapat terwujud jika anak didik memiliki kreativitas, kemandirian dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Sistem pendidikan saat ini hanya menonjolkan kemampuan akademik saja seperti kemampuan membaca dan berhitung. Orang tua atau guru merasa bangga bila anak didiknya mampu membaca dan berhitung dengan lancar sehingga nilai moral dan emosi tak lagi penting. Tuntutan orang tua dan syarat untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi menjadi dalih yang menghendaki anak pandai membaca dan berhitung. Seorang guru hanya menekankan metode pembelajaran yang mengasah kecerdasan otak kiri saja yaitu membaca dan berhitung. Penggunaan metode yang statis membuat anak bosan akibatnya otak kanan yang berfungsi sebagai pengembangan kreativitas anak tidak dapat berkembang secara optimal.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang sudah ada. (supriadi 1994) Peningkatan kreativitas anak TK dilakukan dengan

mempertimbangkan fungsi didik (kompetensi dasar) yang dicapai melalui berbagai kegiatan salah satunya melalui kegiatan seni rupa.

Pengembangan kreativitas seni rupa anak TK adalah upaya mendidik kecerdasan ganda dan memberikan pengalaman.pentingnya kemampuan kreativitas untuk anak usia TK yaitu mereka bisa bereksperimen pada berbagai benda, berbagai cuaca, berbagai situasi tanpa merasa bosan. Semua potensi ini adalah potensi kreativitas yang sangat dibutuhkan saat mereka dewasa nanti.

Pengembangan kreativitas anak melalui seni rupa memiliki peran penting bagi upaya pengenalan dan pembinaan daya ekspresi, imajinasi, kreasi, rasa esthitis dan artistic dalam suasana bermain kreatif. Pengembangan kreativitas anak TK dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi didik (kompetensi dasar yang dicapai). Jenis kegiatan seni rupa ini yang di latihkan. Adapun kegiatan seni rupa di TK bisa diberikan kepada anak dalam bentuk menggambar, mewarnai, membuat goresan warna dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran di TK Pertiwi 1 Musuk, berbagai upaya telah dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas anak didik,. Akan tetapi pada kenyataannya belum didapat peningkatan kreativitas pada anak didik secara signifikan. Dari semua anak didik hanya sekitar 40% siswa yang dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan Guru, sedangkan yang lain masih dibantu Guru, hal ini berarti kreativitas siswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena belum optimalnya pelaksanaan bermain seni rupa di TK Pertiwi 1

Musuk. Berdasarkan pengamatan masalah yang ada pada TK Pertiwi 1 Musuk, langkah yang akan diambil peneliti agar kreativitas anak dapat meningkat adalah dengan metode bermain seni rupa. Peneliti mencoba mencari jalan keluar masalah dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena masalah tersebut dapat menimbulkan masalah baru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK pertiwi 1 Musuk.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengambil judul *“Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B Melalui Bermain Seni Rupa di TK Pertiwi 1 Musuk Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2013/2014”*

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemampuan kreatifitas pada anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Musuk, Sambirejo, Sragen.
2. Rendahnya minat anak terhadap bermain seni rupa

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Agar permasalahan dalam penelitian lebih fokus dan jelas, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini. Masalah yang dibahas terbatas pada:

1. Upaya meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Musuk Sambirejo Sragen tahun ajaran 2013/2014
2. Untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Musuk Sambirejo Sragen melalui bermain seni rupa.

#### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang ,identifikasi danpembatasan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan rumusan masalahsebagai berikut :

“Apakah melalui Bermain Seni Rupa dapat Meningkatkan Kreativitas pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Musuk, Sambirejo, Sragen Tahun Ajaran 2013/2014?”

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Bermain Seni Rupa pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Musuk, Sambirejo, Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian tersebut antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan dalam memahami upaya peningkatan kreativitas di Taman Kamak-Kanak melalui bermain seni rupa..

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, dapat memberikan pengalaman dan wawasan baru pada anak dalam meningkatkan kreativitas..
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih strategi yang tepat dan menyenangkan dalam meningkatkan kreatifitas anak di Taman Kanak-Kanak.
- c. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta rujukan dalam menentukan kebijakan dan program dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kreativitas anak melalui bermain seni rupa Taman Kanak-kanak.